

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena esensi data yang dikumpulkan dan dianalisis yaitu kata-kata dan perbuatan manusia. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Sugiyono, 2016), penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, namun lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ciamis. Sekolah ini dipilih sebagai tempat melaksanakan penelitian untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematika peserta didik dilihat berdasarkan gaya belajar yang dimilikinya.

3.2.2 Pelaku

Pelaku dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Ciamis. Subjek penelitian dipilih berdasarkan hasil angket gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, serta berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman matematika. Sehingga diperoleh 3 peserta didik yang mewakili tiap jenis gaya belajar.

3.2.3 Aktivitas

Aktivitas pada penelitian ini yaitu subjek mengisi angket gaya belajar untuk mengetahui jenis gaya belajar yang dimilikinya, selanjutnya diberikan tes kemampuan pemahaman matematika untuk menganalisis bagaimana kemampuan pemahaman matematika dari tiap subjek dengan gaya belajar masing-masing.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan

data kualitatif yaitu pengerjaan tes kemampuan pemahaman matematika, serta pengisian angket gaya belajar.

3.3.1 Angket Gaya Belajar

Angket gaya belajar berisi pernyataan-pernyataan yang harus dipilih oleh responden. Pernyataan-pernyataan pada angket gaya belajar berisi pernyataan-pernyataan positif dan negatif. Melalui pernyataan-pernyataan pada angket, diperoleh jenis gaya belajar yang dimiliki oleh subjek penelitian.

3.3.2 Tes Kemampuan Pemahaman Matematika

Tes kemampuan pemahaman matematika berisi soal-soal yang telah disusun menyesuaikan dengan indikator kemampuan pemahaman matematika yaitu kemampuan pemahaman komputasional dengan indikator menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik, serta pemahaman fungsional dengan indikator mengaitkan satu konsep dengan konsep lain. Tes Kemampuan Pemahaman matematika digunakan pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

3.3.3 Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada setiap peserta didik untuk memperkuat hasil penelitian dari data yang diperoleh melalui angket gaya belajar serta hasil tes kemampuan pemahaman matematika.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan seperangkat alat yang dipergunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dan dalam praktiknya memerlukan instrumen bantuan.

3.4.1 Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri. Sehingga, peneliti perlu divalidasi seberapa jauh siap melakukan penelitian yang selanjutnya turun ke lapangan. Pada penelitian

ini peneliti menjadi instrumen utama yang melakukan kegiatan bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil data untuk mengumpulkan data.

3.4.2 Angket Gaya Belajar

Angket pada penelitian ini merupakan angket gaya belajar berbentuk pilihan ganda untuk melihat kecenderungan tipe gaya belajar yang dimiliki peserta didik. Tujuan penggunaan angket gaya belajar ini untuk mengetahui jenis gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam penelitian ini, jenis gaya belajar yang digunakan adalah 3 jenis, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi angket gaya belajar yang berisi butir-butir pertanyaan berkaitan dengan gaya belajar yang bersumber dari Sugianto (2021). Angket ini terdiri dari 14 butir pernyataan, dengan kisi-kisi yang tersaji pada Tabel 2.

Tabel 3.1 Instrumen Angket Gaya Belajar

No.	Aspek	Nomor Pertanyaan
1.	Kebiasaan Belajar	1, 2, 3, 5,7, 11, 13,
2.	Kebiasaan Mengingat	4, 8
3.	Hobi	12, 14
4.	Kebiasaan Berbicara	6, 9, 10,

Sumber: Sugianto, A. (2021)

3.4.3 Soal Tes Kemampuan Pemahaman Matematika

Instrumen tes kemampuan pemahaman matematika yang diberikan mengacu pada indikator kemampuan pemahaman matematika yang digunakan diantaranya: menerapkan rumus perhitungan sederhana, melakukan perhitungan secara algoritmik, dan mengaitkan satu konsep dengan konsep lain. Sebelum instrumen tes

digunakan, terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli, yaitu 2 orang Dosen di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi. Berikut kisi-kisi soal tes kemampuan pemahaman matematika tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3.2 Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Kemampuan Pemahaman Matematika	No. Soal	Bentuk Soal
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.	Memecahkan permasalahan kontekstual terkait pembelian barang dan penentuan jam kerja.	Mengaitkan Satu Konsep dengan Konsep Lainnya (Kemampuan Fungsional)	1	Uraian
		<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana Mengerjakan perhitungan secara algoritmik (Kemampuan Komputasional)	2	

Berikut disajikan tabel hasil validasi instrumen soal tes kemampuan pemahaman matematika yang telah dilakukan.

Tabel 3.3 Hasil Validasi Soal Kemampuan Pemahaman Matematika

Validator	Validasi 1	Validasi 2
Validator 1	Indikator kemampuan pemahaman matematika belum teramati	Instrumen sudah dapat digunakan
Validator 2	Sesuaikan soal dengan indikator yang digunakan	Instrumen sudah dapat digunakan

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles and Huberman yang terbagi ke dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Moleong, 2018). Pada tahap reduksi data peneliti

melakukan pengkategorian jenis gaya belajar dari responden, pengkategorian jenis gaya belajar ini dilihat berdasarkan dominasi jawaban angket yang diberikan oleh peserta didik, setiap pilihan jawaban (A,B,C) berpengaruh terhadap simpulan gaya belajar yang dimiliki peserta didik. Selain itu, pada tahap reduksi data, peneliti meninjau hasil tes kemampuan pemahaman matematikanya untuk dipilih subjek penelitian yang memenuhi seluruh indikator kemampuan pemahaman matematika. Pada tahap penyajian data, hasil dari tahap reduksi data disajikan yaitu jenis gaya belajar serta analisis kemampuan pemahaman matematika pada tiap subjek penelitian dari tiap gaya belajar. Di tahap penarikan kesimpulan, disampaikan hasil interpretasi dari analisis yang dilakukan oleh peneliti.

3.6 Uji Keabsahan Data

Pada kegiatan penelitian, uji keabsahan data diperlukan untuk memastikan keabsahan data-data yang diperoleh. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi: (1) *Credibility*, (2) *Transferability*, (3) *Dependability*, dan (4) *Confirmability*. Pada penelitian ini, uji keabsahan data yang dilakukan diantaranya:

3.6.1 Uji *Credibility* (Kredibilitas)

Uji kredibilitas data atau menguji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara mengecek data-data yang diperoleh baik dari hasil gaya belajar dan hasil kemampuan pemahaman matematika, serta membaca berbagai referensi hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti. Ketika melakukan penelitian, peneliti memberikan tes kemampuan pemahaman matematika dan menganalisisnya dengan tekun untuk menghasilkan subjek penelitian yang memenuhi seluruh indikator kemampuan pemahaman matematika yang digunakan, kemudian dari penyebaran angket gaya belajar peneliti

menganalisis peserta didik yang memenuhi gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Selain itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam mengolah data penelitian. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi pengumpulan data yaitu dari hasil jawaban tes peserta didik, hasil angket, dan hasil wawancara peserta didik, ketiganya diolah untuk disusun hasil penelitian yang mencakup dari tiga teknik pengumpulan data tersebut.

3.6.2 Uji *Transferrability*

Pada penelitian ini, peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis, serta dapat dipercaya dengan menyertakan bukti-bukti hasil penelitian. Data-data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tidak hanya disajikan secara deskriptif, namun didukung dengan tabel dan diagram. Ketika memperoleh data jawaban tes peserta didik, peneliti akan menyajikan hasil analisisnya melalui tabel yang memuat data ketercapaian indikator kemampuan pemahaman matematika dari setiap subjek. Selain itu, hasil angket gaya belajar akan disajikan pula berdasarkan gaya belajar yang dimiliki peserta didik. Bukti-bukti hasil penelitian disertakan sesuai data yang diperoleh ketika kegiatan penelitian.

3.6.3 Uji *Dependability*

Uji *dependability* sama halnya dengan uji reliabilitas pada penelitian kuantitatif, dimana penelitian yang reliabel berarti penelitian yang dapat direplikasi prosesnya oleh orang lain. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji *dependability* dengan mengecek terhadap keseluruhan proses penelitian, baik itu ketika menentukan masalah, memasuki lapangan menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

3.6.4 Uji *Confirmability*

Untuk mengkonfirmasi kesesuaian hasil penelitian dengan data yang diperoleh, peneliti melampirkan seluruh data-data penelitian untuk dapat dicermati

kesesuaiannya dengan hasil penelitian, sehingga hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh, dan dapat dikatakan objektif.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian adalah sejak dikeluarkannya izin penelitian, dengan kurun waktu 2 bulan yaitu 1 bulan pengumpulan data, dan 1 bulan pengolahan data, dengan bertempat di SMPN 3 Ciamis yang beralamat di Jalan Jend. Sudirman No. 233, Sindangrasa, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Camis, Provinsi Jawa Barat, 46215, sekolah ini dipimpin oleh Hj. Ratna Komara, S.Pd., M.Pd. sebagai kepala sekolah. SMPN 3 Ciamis menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas VII dan untuk kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum 2013. SMPN 3 Ciamis memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran, terdiri dari 21 ruang kelas, ruang perpustakaan, 4 ruang laboratorium, ruang praktik, 11 ruang toilet, ruang ibadah, ruang UKS, dsb. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan judul	✓									
2.	Penyusunan skripsi penelitian	✓	✓	✓							
3.	Seminar skripsi penelitian			✓							
4.	Pesiapan penelitian			✓	✓	✓	✓	✓			
5.	Pelaksanaan penelitian								✓	✓	
6.	Pengumpulan Data								✓	✓	
7.	Pengolahan data dan analisis data								✓	✓	

